

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.<sup>1</sup>Data yang diperoleh yaitu berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan atau dokumentasi, catatan lapangan, disusun oleh peneliti di lokasi penelitian, dengan tidak menggunakan angka. Peneliti dalam melakukan analisis data dengan cara mencari informasi, mencari hubungan, membandingkan, dan menemukan pola atas dasar data aslinya. Pemaparan data atau hasil analisis data yang diperoleh oleh peneliti disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Lingkungan Jarakan Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Penentuan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan tertentu yaitu tempat yang strategis dan lokasi tersebut menjadi tempat sumber mata pencaharian bagi masyarakat di lingkungan Jarakan.

---

<sup>1</sup> Raras Resthiningrum, *Keragaman dan Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Wilayah di Kabupaten Blora*. Skripsi S1, 2011, Surakarta, 2011.

<sup>2</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), 29.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu pelengkap yang melengkapi sebuah objek, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, yang diperoleh melalui suatu metode atau pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung untuk diamati dan dicatat.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala TPA dan 4 orang pemulung yang mencari sampah di TPA, 1 pengepul, serta petugas di tempat pembuangan akhir guna memperoleh informasi tentang peran TPA dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data tambahan yang memberikan informasi atas data penulis. Misalnya dari catatan, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini antara lain :

---

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE UII, 2002), 55.

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pencarian data melalui kegiatan mencatat mencatat secara teliti dan sistematis tentang objek yang diamati secara langsung oleh si peneliti.<sup>4</sup> Penggunaan metode observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengamati kondisi masyarakat yang mencari sampah pada tempat pembuangan akhir.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk menggali informasi yang akurat guna kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber atau informan.<sup>5</sup> Pada penelitian ini narasumber yang memberikan informasi yaitu dari kepala TPA, petugas TPA, 1 orang pengepul, dan 4 orang pemulung yang mencari sampah di tempat pembuangan akhir guna memperoleh data tentang peran tempat pembuangan akhir di Kelurahan Pojok dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lingkungan Jarakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data dan menghasilkan catatan-catatan yang penting dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Misalnya diperoleh dari transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan keadaan

---

<sup>4</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), 133.

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 158.

industri rumah tangga.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data tentang peran tempat pembuangan akhir sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan jarakan.

#### 4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*).<sup>7</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari data serta menata rapi hasil temuan dari catatan lapangan, wawancara, dan data lainnya untuk memudahkan dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat menyajikan informasi kepada orang lain dengan mencari sebuah makna.<sup>8</sup> Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik deskriptif dengan memuat gambaran yang dilakukan dengan tiga cara yaitu :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memfokuskan mencari tema dan pola data serta dirangkum dan dipilih melalui hal yang dapat memberikan suatu gambaran yang jelas dan telah direduksi sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>9</sup>

#### 2. Penyajian data

---

<sup>6</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi*, 134.

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 122.

<sup>8</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015), 247.

Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang aktual ke dalam bentuk sistematis dan menjadi bentuk yang selektif serta mudah untuk dipahami maknanya. Penyajian data tersebut dapat menentukan makna, serta memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir atas kesimpulan data yang diperoleh dari penelitian yang didapat melalui analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya.<sup>11</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

### 1. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi dengan sumber.<sup>12</sup>Triangulasi dengan

---

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

<sup>12</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 29

sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen data-data yang berkaitan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan seperti ibarat kita mengecek soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>13</sup>

## G. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini. Tahapan penelitian yang digunakan ada 8 tahap, sebagai berikut :

1. Memilih objek penelitian. Objek penelitian sebagai tempat untuk mencari sumber informasi untuk membantu dalam pengumpulan data.
2. Sebelum melakukan penelitian, penulis menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada perusahaan yang akan diteliti guna meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari sebuah perusahaan, penulis menyiapkan bahan untuk ditanyakan kepada pihak perusahaan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 240

4. Sebelum wawancara, penulis menyiapkan pedoman untuk melakukan wawancara guna memudahkan pada saat proses wawancara dengan narasumber.
5. Izin sebelum melakukan proses wawancara dengan narasumber.
6. Mengolah data yang didapatkan dari narasumber. Kemudian data tersebut dijadikan ke dalam sebuah uraian, tabel, grafik agar dapat mempermudah penulis dalam pengambilan kesimpulan.
7. Menganalisis data, guna mendapatkan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.
8. Membuat laporan penelitian, dengan membuat proposal penelitian dengan melaksanakan konsultasi kepada pembimbing yang akan mengarahkan untuk perbaikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.